

	News Title : Kemendag Tertibkan Perusahaan Trading PT DNA Pro Akademi yang Belum Miliki Izin	
	Media Name : jabarekspres.com	Journalist : Jabar Ekspres
	Publish Date : 02 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Veri Anggrijono (Direktur Jenderal PKTN), Sihard Hadjopan Pohan (Direktur Tertib Niaga), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Robot Trading

3 Jam Lalu

Kemendag Tertibkan Perusahaan Trading PT DNA Pro Akademi yang Belum Miliki Izin

Jabar Ekspres - Berita, Berita Utama, Ekonomi Bisnis, Hukum, Kriminal, Nasional



Kementerian Perdagangan mengamankan lokasi usaha penjualan expert advisor/robot trading tak bertin PT DNA Pro Akademi di Jakarta, Jumat (28/1)

JAKARTA – Keberadaan usaha penjualan perusahaan trading atau expert advisor/robot trading yang saat ini semakin marak mendapat perhatian serius dari [Kementerian Perdagangan](#) (Kemendag)

Melalui Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (Ditjen PKTN) dan Badan Pengawas Berjangka Komoditi ([Bappebti](#)) berencana akan melakukan penertiban terhadap perusahaan trading yang tidak memiliki tak izin.

Direktur Jenderal PKTN Veri Anggrijono mengatakan, tindakan tegas [Kemendag](#) ini pernah dilakukan kepada [PT DNA Pro Akademi](#) pada hari ini, Jumat (28/1) lalu

Kegiatan penertiban ini merupakan hasil temuan pengawasan terhadap [PT DNA Pro Akademi](#) yang telah menjalankan kegiatan usaha penjualan expert advisor/robot trading dengan menggunakan sistem MLM.

Baca Juga: [Gandeng Polri, Kemendag Kembali Segel Tempat Usaha Investasi Ilegal](#)

"Perusahaan tersebut diketahui tidak memiliki dasar legalitas berupa [nomor induk berusaha](#) (NIB) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan belum terverifikasi memiliki izin usaha penjualan langsung,"katanya.

Sementara itu, Direktur Tertib Niaga Sihard Hadjopan Pohan menjelaskan, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dikenakan ketentuan pidana.

"Ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja-Sektor Perdagangan," tutur Pohan.

Kementerian Perdagangan, berkewajiban melakukan pengawasan terhadap kepatuhan dan ketertiban pelaku usaha agar memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam berusaha.

"Kegiatan pengamanan ini diharapkan dapat memberikan efek jera kepada pelaku usaha yang tidak taat ketentuan dan memberikan contoh kepada pelaku usaha lain agar menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan," jelas Pohan.

Baca Juga: [Outlook Perdagangan 2022, Mendag Lutfi Fokus Tingkatkan Ekspor dan Kendalikan Harga Bahan Pokok](#)

Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti Aldison menambahkan, kegiatan yang dilakukan PT DNA Pro Akademi diduga melanggar ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Sebagai salah satu anggota Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi, Kemendag menindaklanjuti keputusan Satgas yang telah melarang kegiatan usaha PT DNA Pro Akademi pada November 2021," pungkas Aldison. (*)